



Learning for Tomorrow

Visi



Mewujudkan Dampak yang Berkelanjutan

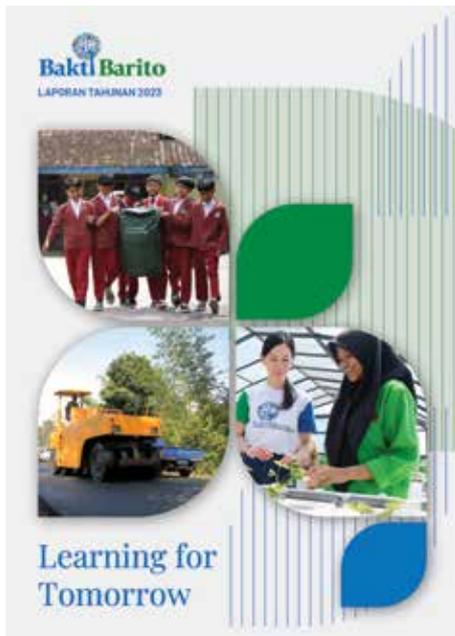
Misi



Tujuan kami adalah mengatasi tantangan lingkungan dan pendidikan di Indonesia melalui kerja sama dengan para mitra dan masyarakat yang kami bantu.

Didirikan pada tahun 2011, Yayasan Bakti Barito adalah lembaga filantropi dari Barito Pacific, sebuah perusahaan energi terintegrasi yang memiliki beragam anak perusahaan seperti Chandra Asri, Barito Renewables Energy, Griya Idola, dan masih banyak lagi. Berlandaskan komitmen yang kuat dari para pendirinya, Bapak Prajogo Pangestu dan istrinya, Ibu Harlina Tjandinegara, Bakti Barito berdedikasi untuk mengatasi tantangan lingkungan dan pendidikan di Indonesia melalui inisiatif kolaboratif dengan para mitra dan masyarakat yang dilayaninya.

Tema



Learning for Tomorrow

Sebagai pelaksana program tanggung jawab sosial lingkungan dan filantropi Grup Barito Pacific, Yayasan Bakti Barito menekankan pentingnya membangun budaya pembelajaran yang berkelanjutan, menyiapkan individu yang sigap untuk menghadapi tantangan masa depan, serta mempromosikan keberlanjutan lingkungan, keadilan sosial, dan pertumbuhan ekonomi. Melalui berbagai kolaborasi strategis, Bakti Barito berupaya untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat dan berkontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan.

Pernyataan Dewan Pembina



Harlina Tjandinegara

Ketua Dewan Pembina

Dengan penuh rasa syukur, kami mempersembahkan Laporan Tahunan Yayasan Bakti Barito 2023. Tahun ini, kami mengangkat tema "*Learning for Tomorrow*" sebagai cerminan komitmen kami untuk mempersiapkan generasi muda Indonesia menghadapi masa depan yang penuh dengan perubahan dan tantangan.

Sejak didirikan, Yayasan Bakti Barito telah berfokus pada empat pilar utama yaitu pendidikan, lingkungan, ekonomi, dan sosial. Kami percaya bahwa dengan membangun fondasi yang kuat pada empat pilar ini, kami dapat mewujudkan visi Yayasan Bakti Barito untuk mewujudkan dampak yang berkelanjutan.

Kami telah mencapai banyak kemajuan dalam mewujudkan visi dan misi kami. Kami telah merevitalisasi dan membina sekolah-sekolah yang peduli terhadap lingkungan, menjembatani kesenjangan kesehatan dan gizi di daerah terpencil, serta membina pengelolaan sampah dengan prinsip ekonomi sirkular.

Kami sangat bersyukur atas dukungan para mitra yang telah membantu kami dalam mencapai tujuan kami. Kami yakin bahwa dengan terus bekerja sama, kita dapat membangun masa depan yang berkelanjutan.

Pernyataan Direktur Eksekutif



Fifi Setiawaty-Pangestu
Direktur Eksekutif

Lebih dari lima tahun telah berlalu sejak kami menyelaraskan misi kami dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB, yaitu sebuah rangkaian target yang jelas dan terukur untuk mengarahkan upaya kami dalam mengatasi tantangan lingkungan dan pendidikan di Indonesia. Kami terus berupaya menyelaraskan diri dengan SDGs, dan melalui tindakan kolaboratif, kami berada di jalur yang tepat untuk menciptakan dampak yang berkelanjutan. Saya meyakini hal ini akan tercapai berkat antusiasme, kerja sama, kreativitas, dan upaya berdedikasi yang begitu luar biasa meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan. Konsekuensi dari krisis iklim yang terus meningkat seperti kebakaran hutan, meningkatnya permukaan air laut, banjir yang menimbulkan kerusakan, dan ketidakamanan pangan membuat urgensi pekerjaan kami terasa lebih besar dari sebelumnya.

Di bidang pendidikan, kami bekerja sama dengan pemerintah daerah Kabupaten Garut untuk menyelesaikan tahun pertama implementasi strategi pendidikan lingkungan hidup, melalui program *Green Guardians* (lihat halaman 16). Ini merupakan salah satu program unggulan kami yang berkontribusi pada pencapaian tujuan kami untuk membantu sekolah-sekolah dasar meraih Penghargaan Adiwiyata, sebuah sistem akreditasi sekolah ramah lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pada Konferensi Iklim PBB tahun ini, kami berpartisipasi dalam diskusi panel untuk memastikan bahwa pendidikan lingkungan hidup berada di barisan terdepan sebagaimana negara-negara dan pelaku bisnis mengubah komitmen iklim mereka menjadi tindakan nyata.

Kami terus berupaya mencari solusi inovatif untuk mengatasi krisis pengelolaan sampah global, salah satunya melalui program Aspal Plastik, yaitu dengan mencampurkan sampah plastik dengan aspal untuk mengalihkan 1.086 ton atau 144.780.000 lembar kantong plastik sampah dari lingkungan (lihat halaman 40). Kami dengan bangga dapat mengumumkan bahwa kami telah mencapai target kami untuk membangun 100 kilometer Jalan Aspal Plastik hanya dalam beberapa minggu menuju tahun baru. Dirancang guna membantu kota-kota di dunia mencari solusi ekonomi sirkular untuk mengatasi polusi limbah plastik, Jalan Aspal Plastik adalah salah satu inovasi unggulan kami untuk membangun jalan yang lebih tahan lama dan ramah lingkungan.

Sebagai sebuah yayasan korporasi, program filantropi kami juga bertujuan untuk membantu masyarakat di sekitar wilayah operasional kami yang mata pencaharian dan kesehatannya bergantung pada terciptanya masa depan yang berkelanjutan. Urgensi untuk mendukung unit-unit bisnis kami menjadi semakin jelas seiring dengan inisiatif luar biasa yang telah ditunjukkan oleh masyarakat sekitar demi masa depan planet kita.

Tahun ini, kami menerbitkan Studi Lanskap Anak Usia Dini, yakni pemetaan paling komprehensif mengenai program pengasuhan anak dan anak usia dini di Asia. Penelitian tersebut diwujudkan melalui kolaborasi kami bersama dengan para pemimpin filantropi lainnya, untuk memajukan perkembangan pendidikan untuk anak-anak.

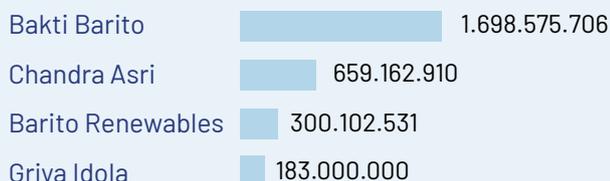
Ketika saya melihat kembali momen-momen penting ini, jelas bahwa kami tidak dapat mencapai tujuan kami sendiri. Seluruhnya membutuhkan kemitraan dengan pemerintah, LSM, pelaku bisnis, dan masyarakat. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pendukung kami atas sumbangsih waktu, sumber daya, dan kemitraan yang mereka berikan untuk membangun masa depan bersama.

Distribusi Manfaat Grup Barito Pacific

2023

Total Rp21.694.426.401

Pendidikan



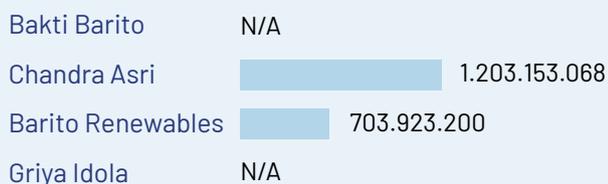
Total Rp2.657.841.147

Lingkungan



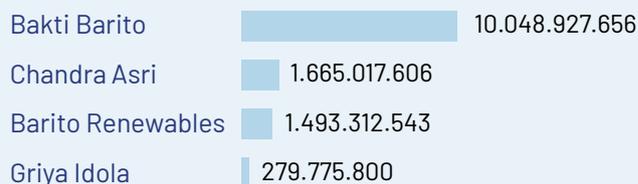
Total Rp3.642.475.381

Ekonomi



Total Rp1.907.076.268

Sosial

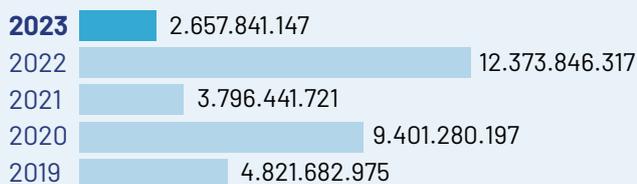


Total Rp13.487.033.605

2019-2023

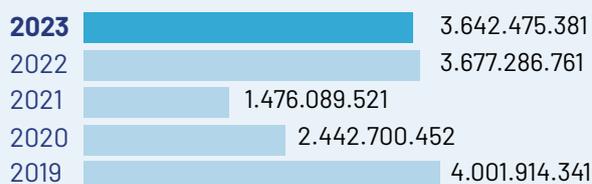
Total Rp212.755.151.049

Pendidikan



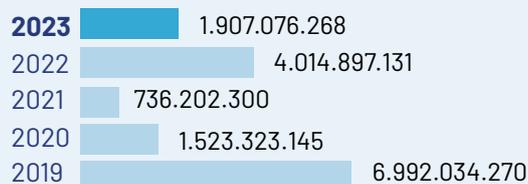
Total Rp33.051.092.357

Lingkungan



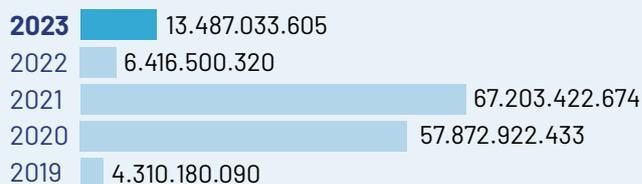
Total Rp15.240.466.456

Ekonomi



Total Rp15.173.533.114

Sosial



Total Rp149.290.059.122

Dampak yang Dihasilkan Hingga Tahun 2023

Limbah



Kami telah mengalihkan
9.892 Ton
sampah dari TPA

Menggunakan kekuatan inovasi dan kekuatan kebijakan untuk mendukung solusi ekonomi sirkular, perubahan perilaku. Solusi iklim, pendidikan lingkungan, dan pertanian berkelanjutan untuk mengurangi karbon, mendukung transisi energi terbarukan.

Infrastruktur



120,83 Km

Jalan yang dibangun dengan campuran sampah plastik

Konservasi Lahan

Kami telah mengonservasi

648 Hektare

Lahan yang luasnya setara dengan

908 kali

luas lapangan sepak bola standar internasional

Memastikan hutan tumbuh subur melalui upaya konservasi keanekaragaman hayati, reboisasi, dan kemitraan dengan pemerintah.



647.303
Pohon

yang ditanam

Penerima Manfaat



213.700 Orang

Sanggahan: Angka-angka yang disajikan dalam laporan tahunan ini merupakan gabungan data yang dikumpulkan dari berbagai lokasi dan unit bisnis. Total yang disajikan mencakup rentang waktu 2019 hingga 2023. Penting untuk dicatat bahwa angka-angka ini mewakili gambaran konsolidasi dan mungkin tidak mencerminkan rincian spesifik dari masing-masing program atau lokasi. Untuk informasi yang akurat dan lebih detail mengenai angka-angka spesifik yang terkait dengan program, lokasi, atau unit bisnis tertentu, disarankan untuk merujuk pada dokumentasi masing-masing program atau laporan keberlanjutan unit bisnis. Data gabungan yang disediakan dalam laporan ini berfungsi sebagai gambaran umum yang lebih luas dan harus dilengkapi dengan informasi rinci yang tersedia dalam laporan spesifik yang terkait dengan masing-masing program atau unit bisnis.

Penghargaan di Tahun 2023



Yayasan Bakti Barito raih penghargaan Aksi SDG Indonesia 2023 kategori Filantropi

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional menganugerahkan Penghargaan Aksi SDG Indonesia 2023 dalam kategori Filantropi kepada Yayasan Bakti Barito. Sebagai bagian dari acara Konferensi Tahunan SDG, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional memberikan penghargaan untuk program Bakti Pangan Lestari milik Yayasan Bakti Barito karena dampaknya dalam bidang pendidikan yang telah membantu para petani dan keluarga mereka membangun ketahanan atas perubahan iklim dan memperkuat ketahanan pangan.



Anak usaha Barito Pacific, Chandra Asri, memperoleh PROPER Emas yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Dalam ajang Penghargaan Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2023, Chandra Asri Group dianugerahi PROPER Emas untuk Pabrik Petrokimia di Ciwandan. Penghargaan ini diberikan atas keberhasilannya dalam menciptakan inovasi pengolahan sampah plastik menjadi bahan bakar minyak melalui proses pirolisis. Inovasi ini tidak hanya memberikan solusi kreatif dalam pengelolaan limbah plastik, tetapi juga berkontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat.



Anak usaha Barito Renewables, Star Energy Geothermal Darajat II, memperoleh PROPER Emas yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

PROPER Emas diberikan kepada Star Energy Geothermal Darajat II, Limited (SEGDII) atas keberhasilannya dalam menerapkan strategi efisiensi energi dan pengembangan proses yang meningkatkan kapasitas sumur baru. Selain itu, SEGDII juga diakui atas upaya pengelolaan limbah dan pengurangan emisi.



Chandra Asri menjadi Pemenang Plastic Waste Circularity Award oleh ASEAN Business Advisory Council (BAC) Awards 2023

Penghargaan ini merupakan bukti komitmen Chandra Asri dalam mengatasi limbah yang tidak dikelola di Indonesia melalui implementasi inisiatif ekonomi sirkular, seperti penyediaan fasilitas IPST-ASARI dan program SAGARA. Penghargaan ini merupakan bukti komitmen Chandra Asri dalam mengatasi limbah yang tidak dikelola di Indonesia melalui implementasi inisiatif ekonomi sirkular, seperti penyediaan fasilitas IPST-ASARI dan program SAGARA.



Bupati Garut Serahkan Penghargaan Adiwiyata

Sebagai pengakuan atas keunggulan dalam pendidikan lingkungan hidup, 25 sekolah binaan Yayasan Bakti Barito dan Dinas Lingkungan Hidup di Kabupaten Garut menerima penghargaan Adiwiyata dari Kementerian Lingkungan Hidup. Hal ini menunjukkan kontribusi yayasan yang berdampak besar dalam membina institusi pendidikan yang peduli terhadap lingkungan.

Peristiwa Penting di Tahun 2023



Yayasan Bakti Barito Berbagi *Best Practice* Program Pendidikan Iklim dalam COP28

COP28, atau yang dikenal sebagai *Conference of the Parties* ke-28, merupakan pertemuan tahunan yang diadakan oleh United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) untuk membahas isu-isu terkait perubahan iklim dan upaya mitigasi serta adaptasi yang dilakukan oleh berbagai negara di seluruh dunia. Yayasan Bakti Barito diundang untuk menjadi pembicara oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Tampil bersama para pembicara lainnya di Paviliun Indonesia, Yayasan Bakti Barito membahas dampak penting dari pendidikan lingkungan dalam memajukan literasi dan aksi perubahan iklim pada skala global.



Target 100 km Jalan Aspal Plastik Terlampaui

Chandra Asri Group bersama dengan Yayasan Bakti Barito dan para mitranya mencapai tonggak pencapaian yang luar biasa dalam realisasi pembangunan Jalan Aspal Plastik. Memanfaatkan campuran aspal yang menggunakan limbah plastik, jalan aspal ini tidak hanya mengatasi polusi limbah plastik, tetapi juga meningkatkan durabilitas jalan, yang menunjukkan komitmen Grup Barito Pacific terhadap inovasi ekonomi sirkular.



Publikasi Penelitian Studi Lanskap Anak Usia Dini

Yayasan Bakti Barito, anggota Asia Philanthropy Circle, turut serta berkontribusi pada Studi Lanskap Anak Usia Dini yang pertama kali dilakukan. Penelitian inovatif ini memetakan program pengasuhan anak dan anak usia dini di seluruh Asia, dengan fokus pada Cina, Indonesia, Filipina, dan Singapura di mana Yayasan Bakti Barito fokus pada Indonesia. Penelitian yang diwujudkan melalui upaya kolaborasi ini menunjukkan komitmen yayasan, bersama dengan para pemimpin filantropi lainnya, untuk memajukan perkembangan dan pendidikan anak di Indonesia dan Asia.



Partnership to Accelerate Stunting Reduction (PASTI) Resmi Diluncurkan

Yayasan Bakti Barito memainkan peran penting dalam sebuah kolaborasi aksi untuk mendukung penurunan prevalensi *stunting*, yaitu PASTI. Bekerja sama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), United States Agency for International Development (USAID), Tanoto Foundation, PT Amman Mineral Nusa Tenggara, dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), Bakti Barito memelopori upaya untuk mengurangi potensi *stunting* pada anak dengan menjembatani kesenjangan kesehatan dan gizi di daerah terpencil. *Stunting* adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang.



Sebagai bagian dari Konsorsium Pengusaha Indonesia Peduli Sekolah Vokasi, Yayasan Bakti Barito bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Pemerintah Provinsi Jawa Tengah merevitalisasi 10 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Melalui pendanaan gabungan dari sektor swasta (Dunia Usaha dan Dunia Industri, DUDI) dan pemerintah, inisiatif ini memperkuat program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) nasional, yang mencerminkan komitmen yayasan terhadap pendidikan berkualitas dan pembangunan daerah.

Daftar Isi

Visi dan Misi	2
Tema	2
Pernyataan Dewan Pembina	3
Pernyataan Direktur Eksekutif	4
Distribusi Manfaat Grup Barito Pacific	5
Dampak yang Dihasilkan Hingga Tahun 2023	6
Penghargaan di Tahun 2023	8
Peristiwa Penting di Tahun 2023	9
Daftar Isi	11

01 PROGRAM FILANTROPI

Pendekatan	15
Program Unggulan	16
Program Filantropi	19
Jaringan Filantropi	30
Pelibatan Karyawan	32

02 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Pemantauan dan Evaluasi	38
Kegiatan Chandra Asri	39
Kegiatan Barito Renewables	49
Kegiatan Griya Idola	52
Kegiatan Barito Pacific	54

03 LAMPIRAN

Kontribusi terhadap TPB	58
-------------------------	----

04 TATA KELOLA 70





Program Filantropi



Bakti Barito

Pendekatan



Bakti Barito adalah yayasan korporasi yang meneruskan tradisi filantropi para pendirinya untuk mendukung masyarakat di wilayah operasional Grup Barito Pacific.

Bakti Barito mencapai misinya, melalui:

Menciptakan Inisiatif yang Berkelanjutan

Bakti Barito menciptakan program-program jangka panjang dan berkelanjutan yang membantu mengatasi masalah-masalah yang paling mendesak di Indonesia.

Membangun Perubahan Sistem

Bakti Barito percaya pada pendekatan holistik yang mengakui adanya keterkaitan antara tempat, manusia, planet, dan tujuan ekonomi, serta mempertimbangkan semuanya dengan seimbang.

Memperkuat Aksi Bersama

Bakti Barito membangun kemitraan dengan pemerintah pusat dan daerah, LSM, pelaku bisnis, dan masyarakat untuk menciptakan jalinan dukungan dan mendorong aksi bersama.



Inovasi Iklim: Para guru sekolah mendemonstrasikan budi daya hidroponik kepada para siswa sekolah dasar di Kabupaten Garut, Jawa Barat.

Green Guardians

Bakti Barito Bantu Sekolah di Kabupaten Garut Kurangi Sampah dan Raih Penghargaan Adiwiyata melalui Program *Green Guardians*

Dunia melihat sejumlah pencapaian signifikan dalam pendidikan terkait iklim pada tahun 2023, termasuk diantaranya adalah momentum dari negosiasi internasional di Dubai dan lonjakan tak terduga dalam pendirian sekolah-sekolah 'hijau'; yang sebagian didorong oleh kesadaran bahwa pendidikan konvensional tidak cukup membekali siswa dengan pengetahuan yang diperlukan untuk beradaptasi, bertindak, dan merespons perubahan iklim dan krisis lingkungan.

Di Indonesia, pendidikan lingkungan hidup diperkuat melalui Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (Gerakan PBLHS) yang diprakarsai oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Sebagai bagian dari gerakan ini, Penghargaan Adiwiyata

diberikan kepada sekolah-sekolah yang menunjukkan komitmen yang patut diteladani dalam hal pengelolaan lingkungan hidup dan praktik-praktik keberlanjutan.

Kemajuan yang paling signifikan tahun ini adalah tercapainya 25 sekolah binaan Bakti Barito yang menerima penghargaan Adiwiyata yang menegaskan kembali komitmen kami untuk mengatasi perubahan iklim melalui pendidikan.

"Ini adalah momen yang membanggakan bagi sekolah-sekolah dan tim kami. Jalan kami masih panjang untuk mendorong lebih banyak sekolah berpartisipasi dalam Gerakan PBLHS, tetapi kami memiliki fondasi yang kami butuhkan untuk transisi menuju masa depan yang berkelanjutan." ujar Fifi Setiawaty-Pangestu, Direktur Eksekutif Yayasan Bakti Barito.

Siswa berusia 12 tahun, Raisya Salsabilla, telah memimpin keluarganya sendiri untuk mengadopsi metode pengelolaan



sampah organik di rumah mereka sambil mewakili komunitasnya untuk mengadvokasi daur ulang plastik. “Kami bertanggung jawab atas lingkungan tempat kami tinggal,” katanya. Program ini telah menjangkau lebih dari 14.000 siswa, mencegah lebih dari 4 ton sampah masuk ke lingkungan.



Modul Gaya Hidup Berkesadaran Lingkungan

Bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, modul pembelajaran dari Bakti Barito telah masuk ke dalam Platform Merdeka Mengajar (platform teknologi yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi untuk menjadi penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya) yang bertujuan untuk mengajarkan pendidikan mengenai konservasi keanekaragaman hayati, mitigasi bencana, dan kelola plastik.



Pengembangan Infrastruktur Hijau

Bakti Barito mendanai pembangunan infrastruktur sanitasi dasar, termasuk toilet, dan infrastruktur hijau seperti penampungan air hujan, kebun sekolah, lubang biopori, dinding bata yang terbuat dari daur ulang sampah plastik, dan bank sampah.



Pemberdayaan Para Pendidik

Bakti Barito melatih para guru untuk mengintegrasikan kegiatan ramah lingkungan berbasis masyarakat, seperti pengomposan dan penanaman pohon. Selain itu, program ini juga memfasilitasi kolaborasi dan transfer pengetahuan antar sekolah.

Pelaksanaan Gerakan PBLHS diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 53 Tahun 2019

Metrik Kinerja



25
Sekolah

Dibina dan menerima penghargaan Adiwiyata



14.004
Siswa

Penerima manfaat program Adiwiyata



594
Guru

Dibina dalam program Adiwiyata



4,17 Ton

Sampah terhindar dari tempat pembuangan akhir (TPA)



Hingga **5%**

Penurunan tagihan listrik dan air

10.780
Guru

Telah mendapatkan materi dari modul pembelajaran kami

Pendekatan Sistemik

Dalam upaya menyatukan pendidikan lingkungan dengan solusi dunia nyata, Bakti Barito memberikan dukungan yang tidak hanya terbatas pada pembelajaran di ruang kelas. Implementasi pendekatan holistik tersebut terlihat melalui pengumpulan sebagian sampah plastik di sekolah-sekolah untuk menjadi sumber daya berharga antara lain dalam pembangunan Jalan Aspal Plastik. Jalan Aspal Plastik adalah sebuah solusi revolusioner yang tidak hanya mengatasi tantangan limbah, tetapi juga memperlihatkan hasil praktis dari pendidikan yang sadar lingkungan.

Baca lebih lanjut tentang tentang Jalan Aspal Plastik di halaman 40.

Penyelarasan Program dengan SDGs



Program Filantropi



Partnership to Accelerate Stunting Reduction in Indonesia (PASTI)

Kemitraan Baru untuk Mengurangi Angka Stunting pada Anak

Melalui program *Partnership to Accelerate Stunting Reduction in Indonesia* (PASTI), Bakti Barito percaya bahwa kesehatan masyarakat merupakan investasi jangka panjang yang penting bagi pembangunan bangsa. Salah satu wujud kepedulian Bakti Barito terhadap kesehatan generasi masa depan bangsa adalah melalui penanganan masalah *stunting*.

Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia 2022, prevalensi *stunting* di Indonesia mengalami penurunan dari 24,4% pada 2021 menjadi 21,6% pada 2022. Pemerintah Indonesia telah mengumumkan bahwa mereka akan mengurangi angka *stunting* di Indonesia menjadi 14% pada 2024.

“Pembangunan sumber daya manusia Indonesia untuk mencapai Visi Indonesia Emas 2045 berawal dari 1.000 hari pertama kehidupan setiap individu.”

– Dian A. Purbasari
Direktur Yayasan Bakti Barito

Bersama para mitra, Bakti Barito telah bekerja mendukung upaya Pemerintah untuk mengurangi *stunting* pada anak yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis selama kehamilan dan masa kanak-kanak. Upaya ini mencakup pelatihan tenaga kesehatan masyarakat, melakukan kampanye kesadaran berbasis masyarakat, serta meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan dan gizi ke daerah-daerah terpencil.

Pemerintah Indonesia melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) bekerja sama dengan lima institusi terkemuka: United States Agency for International Development (USAID), Tanoto Foundation, PT Amman Mineral Nusa Tenggara, dan PT Bank Central Asia, Tbk (BCA), dan Yayasan Bakti Barito berupaya mencapai tujuan ini melalui kemitraan kolaboratif baru yang disebut *Partnership to Accelerate Stunting Reduction in Indonesia* (PASTI).

PASTI menyediakan dana sebesar \$8,5 juta untuk implementasi program selama empat tahun. Wahana Visi Indonesia, sebagai mitra pelaksana PASTI, telah menjalankan program di 8 dari 16 kabupaten yang direncanakan. Dalam setiap implementasinya, PASTI memanfaatkan upaya pemberdayaan masyarakat lokal dan intervensi komunikasi perubahan perilaku untuk memastikan komitmen yang berjangka panjang dalam skala yang seluas mungkin.

"Pembangunan sumber daya manusia Indonesia untuk mencapai Visi Indonesia Emas 2045 berawal dari 1.000 hari pertama kehidupan setiap individu," ujar Dian A. Purbasari, Direktur Yayasan Bakti Barito. "Pendekatan proaktif PASTI mencakup peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi ibu dan remaja putri."



Peningkatan Tenaga Kesehatan

Peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan dan gizi berbasis masyarakat melalui intervensi komunikasi perubahan perilaku dan upaya kontekstual lokal dari masyarakat.



Mendidik Remaja dan Ibu

Kami memperbaiki praktik pemberian makanan untuk keluarga (ibu hamil, ibu menyusui, dan anak-anak dibawah dua tahun) selama 1.000 hari pertama serta menyediakan pendidikan untuk remaja dan pasangan pra-nikah.



Kolaborasi

Peningkatan kapasitas kelembagaan dan koordinasi serta tata kelola kolaboratif antar multipihak.



Metrik Kinerja



4.950
Dewasa



1.929
Remaja



2.024
Anak



2.354
Keluarga

Di bawah usia dua tahun (0-23 bulan) yang dijangkau dengan intervensi gizi di tingkat masyarakat

Yang berisiko *stunting* menerima manfaat



129
Pos Gizi Dashat
terbentuk



2.024
Orang
Pengunjung
Pos Gizi Dashat



1.098
Orang
Tim Pendamping
Keluarga (TPK) dilatih



1.066
Orang
Tim Percepatan
Penurunan *Stunting*
(TPPS) dilatih

Pelaksanaan percepatan penurunan *stunting* diatur dalam Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021.

Penyelarasan Program dengan SDGs





Sistem Pendidikan Terpadu untuk Inovasi dan Karakter – (STiR)

Kerja Sama dengan Bakti Barito Meningkatkan Hasil Belajar Anak

Bersama dengan Bakti Barito, STiR Education dan Yayasan Bakti Pendidikan Unggul (YBPU) telah bekerja untuk meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan terutama di lingkungan yang memiliki sumber daya terbatas. Upaya ini termasuk memberdayakan guru dan pemimpin sekolah dengan motivasi intrinsik untuk meningkatkan praktik mengajar dan keterampilan kepemimpinan. Hal tersebut merupakan langkah penting yang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar anak-anak.

Selama lebih dari satu dekade, STiR Education yang berkantor pusat di London, Inggris telah bekerja sama dengan puluhan kota dan komunitas di empat negara untuk menciptakan program pelatihan sesuai berbasis konteks yang mendukung sistem pendidikan lokal. Bakti Barito bermitra dengan STiR Education melalui Yayasan Bakti Pendidikan Unggul (YBPU) mendukung pelaksanaan program Sistem Pendidikan Terpadu untuk Inovasi dan Karakter (STiR) dengan mendesain bersama kerangka global motivasi intrinsik ke dalam konteks pendidikan di

“Untuk mencapai hasil yang nyata, kolaborasi dengan mitra lokal yang memiliki tujuan yang selaras dengan apa yang ingin kita capai menjadi pendekatan yang sangat penting.”

– Yoni Nurdiansyah
Direktur Eksekutif YBPU – STiR Education
Indonesia

Indonesia agar selaras dengan tujuan pendidikan nasional dan memberikan bantuan logistik terbaik di kelasnya untuk mencapai upaya-upaya global.



Mendukung Mitra

Bakti Barito memberikan dukungan implementasi program STIR, melalui Yayasan Bakti Pendidikan Unggul (YBPU) membantu mendesain bersama kerangka global motivasi intrinsik ke dalam konteks pendidikan di Indonesia agar selaras dengan tujuan pendidikan nasional, penjaminan mutu, dan memastikan program tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia.

Program STIR memperkuat sistem pendidikan yang ada untuk mengatasi akar penyebab tantangan pendidikan, memastikan hasil jangka panjang dengan biaya yang lebih rendah.

Di tempat-tempat seperti Kota Kediri, Kabupaten Lumajang dan Timor Tengah Utara, program ini telah menjangkau lebih dari 10.700 guru dan 125.000 anak di tiga kabupaten dengan memperbaiki peluang ekonomi dan membentuk masa depan mereka.

Metrik Kinerja



5.186
Guru



91.582
Siswa



2
Kabupaten



383
Jumlah pertemuan pelatihan

*Maret 2023 - Maret 2024

Penyelarasan Program dengan SDGs





Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Konsorsium Pengusaha Peduli Vokasi Republik Indonesia

Kemitraan Baru untuk Mendukung Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Pada 2021, Yayasan Bakti Barito, sebagai bagian dari Konsorsium Pengusaha Peduli Vokasi Republik Indonesia, mendukung Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dalam merevitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dukungan tersebut diberikan untuk memperkuat program nasional Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) dalam rangka mendukung program prioritas Revitalisasi Pendidikan Vokasi. Kemitraan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan ini merupakan upaya bersama yang melibatkan Sinar Mas, Indofood, iForte, Wings, Agung Sedayu, Triputra, Garudafood, Ciliandra, Astra, dan Yayasan Bakti Barito.

“Sehingga dengan suasana belajar mengajar lebih menyenangkan maka tujuan untuk meluluskan siswa SMK berdaya saing tinggi di dunia kerja dapat tercapai.”¹

– Ganjar Pranowo
Gubernur Jawa Tengah

¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). Pemerintah Bersama Konsorsium Pengusaha Indonesia Secara Resmi Revitalisasi 7 SMK di Jawa Tengah. Diambil Januari 2024, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/03/pemerintah-bersama-konsorsium-pengusaha-indonesia-secara-resmi-revitalisasi-7-smk-di-jawa-tengah>.

Kolaborasi ini telah merevitalisasi sepuluh sekolah kejuruan di seluruh Jawa Tengah untuk menghasilkan lulusan kejuruan yang dapat langsung diserap di dunia kerja, memulai wirausaha, atau melanjutkan pendidikan lebih lanjut.

Upaya ini mencakup penyesuaian kurikulum; pengembangan infrastruktur meliputi penyediaan laboratorium, *teaching factory*, pemasangan *solar panel*, renovasi gedung dan ruangan, penyediaan peralatan industri; peningkatan kapasitas guru; serta pelaksanaan

sertifikasi kompetensi untuk siswa dan guru. Melalui gabungan pendanaan dari sektor swasta dan kontribusi pemerintah, kolaborasi ini menyediakan dana sebesar total Rp58 miliar untuk implementasi program selama empat tahun.

“Sehingga dengan suasana belajar mengajar lebih menyenangkan maka tujuan untuk meluluskan siswa SMK berdaya saing tinggi di dunia kerja dapat tercapai.” ujar Ganjar Pranowo, Gubernur Jawa Tengah.

Metrik Kinerja



10
SMK
direvitalisasi



10.994
Siswa
berpartisipasi



691
Guru dibina

Pelaksanaan SMK PK diatur dalam Peraturan Presiden No. 68 Tahun 2022.

Penyesuaian Program dengan SDGs





Komunitas Pengolahan Sampah Organik

Metode Pengomposan bersama Yayasan Bakti Barito Akan Mengurangi Sampah Makanan di Indonesia

Indonesia, negara dengan populasi 270 juta jiwa, membuang sampah makanan senilai Rp 330 triliun setiap tahunnya. Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2023 menunjukkan bahwa sampah sisa makanan di Indonesia mencapai 40% dari total sampah yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Oleh karena itu, edukasi kepada masyarakat penting untuk mendorong pengomposan di rumah guna mengurangi sampah yang masuk ke TPA.

Hal ini membantu menjelaskan mengapa Bakti Barito mendukung penerapan berbagai metode pengomposan di rumah, seperti metode pengomposan aerobik dan Black Soldier Fly, di samping upaya edukasi kepada masyarakat setempat melalui pusat-pusat pembelajaran dan program-program penyadaran masyarakat.

“Mendidik masyarakat tentang pembuatan kompos dari sampah dapur akan memungkinkan rumah tangga untuk mengalihkan limbah makanan dari TPA, sekaligus

membantu mereka menghemat uang untuk pupuk dan pakan ternak. Kedua hal tersebut sangat penting dalam mengurangi dampak iklim dan lingkungan yang terkait dengan limbah makanan, sekaligus meningkatkan ketahanan pangan dan efisiensi pengeluaran keluarga dan bisnis,” kata Dian A. Purbasari, Direktur Yayasan Bakti Barito.

Pada 2021, Ramadhani Eka Putra, Ph.D., seorang peneliti di Sekolah Ilmu Teknologi Hayati Institut Teknologi Bandung, mengembangkan sebuah metode pengomposan yang telah didaftarkan hak paten. Metode tersebut dikenal sebagai Ember Simantan (Sistem Manajemen Sampah Tanpa Menyusahkan), sebuah sistem pengomposan di rumah yang memanfaatkan biokonversi sederhana, memberikan cara yang cepat dan efisien bagi rumah tangga untuk mengurangi sampah organik.

Pengomposan mendukung tujuan PBB untuk mengurangi limbah makanan hingga setengahnya pada tahun 2030. Sebagaimana diungkapkan oleh Ramadhani Eka Putra, Ph.D., “Ini bukan hanya tentang mengurangi sampah organik ke TPA, tapi ini tentang memastikan ketahanan dan

kemakmuran masyarakat kita. Dengan mengatasi sampah makanan di sumbernya dan mengubahnya menjadi produk yang bermanfaat melalui solusi inovatif seperti Ember Simantan, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan dan berkeadilan bagi generasi mendatang”.



Melatih Rumah Tangga Membuat Kompos

Bakti Barito bekerja sama dengan masyarakat di Kabupaten Garut untuk mengimplementasikan Ember Simantan sekaligus memanfaatkan hasilnya sebagai pakan ternak yang kaya nutrisi dan pupuk organik.

“Mendidik masyarakat tentang pembuatan kompos akan memungkinkan rumah tangga untuk mengalihkan limbah makanan dari TPA... sekaligus meningkatkan ketahanan pangan dan efisiensi pengeluaran keluarga dan bisnis.”

– Dian A. Purbasari
Direktur Yayasan Bakti Barito



Pengembangan Edukasi

Learning Center kini menjadi pusat pembelajaran bagi masyarakat di Kabupaten Garut berkat upaya pendidikan yang dilakukan oleh Bakti Barito.



Seaside Resort

Berkat upaya Griya Idola pada Hotel Mambruk, sebuah resor tepi pantai di sepanjang Pantai Anyer, dapur hotel ini untuk pertama kalinya melakukan pengomposan dari sisa makanan guna menghasilkan pupuk organik yang memberikan peluang baru bagi industri perhotelan untuk terlibat dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Metrik Kinerja



17 Ton

Sampah organik 100% terkelola



3.994 Orang

Penerima manfaat



9 Kali

Emisi gas rumah kaca dari pembuangan sampah organik sembilan kali lebih tinggi daripada yang berasal dari proses kompos atau proses waste-to-energy.²

Ketika sampah organik dikirim ke TPA dan terurai secara anaerobik (tanpa oksigen), proses tersebut menghasilkan gas metana. Namun, jika sampah organik dikelola dengan baik melalui metode seperti pengomposan, pelepasan emisi gas metana dapat ditekan secara signifikan.

Penyelarasan Program dengan SDGs

2 TANPA KELAPARAN

11 KOTA DAN PEMukiman YANG BERKELANJUTAN

12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERKELANJUTAN

13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM

15 EKOSISTEM LAHUTAN

² Environmental Science & Technology. (2020). Life-Cycle Greenhouse Gas Emissions and Human Health Trade-Offs of Organic Waste Management Strategies. Diambil Maret 2024, dari <https://pubs.acs.org/doi/full/10.1021/acs.est.0c00364>



Inovasi untuk Adaptasi Perubahan Iklim

Bakti Barito Membantu Petani Masa Depan Membangun Ketahanan Pangan sekaligus Ketahanan Iklim

Pada 2023, Indonesia mengalami penyusutan lahan panen sekitar 2,45% atau 0,26 juta hektar akibat kekeringan berkepanjangan. Gagal panen dan tanam terjadi di sejumlah wilayah, sehingga mendorong pentingnya pelibatan teknologi pertanian untuk membantu petani menghadapi tantangan perubahan iklim. Meskipun demikian, banyak petani kecil masih belum memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengatasi tantangan ini.

Bakti Barito bersama dengan para mitra dan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengembangkan kurikulum Usaha Pertanian Terpadu (UPT) untuk membekali para guru dan siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk beradaptasi dengan perubahan iklim dan mengatasi tantangan di masa depan seperti terbatasnya lahan dan air bersih akibat meningkatnya jumlah penduduk.

“Generasi muda adalah masa depan sistem pangan kita, tetapi mereka tidak memiliki akses yang sama terhadap pendidikan dan sumber daya yang mereka butuhkan untuk membangun ketahanan terhadap perubahan iklim,” kata Dian A. Purbasari, Direktur Yayasan Bakti Barito. “Seiring dengan terus bertambahnya populasi penduduk, serta terbatasnya lahan dan akses terhadap air bersih, kita perlu memastikan bahwa generasi muda siap menghadapi perubahan iklim. Dengan pengetahuan dan dukungan yang tepat, generasi penerus kita dapat membangun sistem pangan regional yang tangguh, sehat, dan membangun masa depan yang sejahtera bagi masyarakat di seluruh negeri.”

Kurikulum UPT dirancang untuk mengajarkan teknik pertanian presisi kepada banyak calon petani. Para mahasiswa ini beralih dari praktik tradisional yang mengandalkan intuisi dan pengalaman dalam bertani, mengurangi biaya dan membantu menjaga kesuburan tanah dengan tidak terlalu bergantung pada penggunaan bahan kimia yang berlebihan.

Lebih jauh, Bakti Barito mendorong SMKN 2 Sukoharjo untuk menjadi SMK pertama di Indonesia dengan Program Keahlian Usaha Pertanian Terpadu. Program keahlian ini menerapkan kurikulum UPT dari hulu ke hilir dengan penekanan pada metode *precision intensive farming*, yakni metode pertanian intensif untuk sayur, umbi-umbian, bunga, buah, kayu, ikan, unggas, dan ternak besar. Hingga akhir 2023, Program Keahlian Usaha Pertanian Terpadu SMKN 2 Sukoharjo telah memiliki 72 siswa.



Pengembangan Edukasi

Kurikulum UPT ini telah disahkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.



Pengembangan Petani

SMKN 2 Sukoharjo menjadi SMK percontohan untuk Program Keahlian UPT pertama di Indonesia.



Penghargaan SDGs Award oleh Bappenas

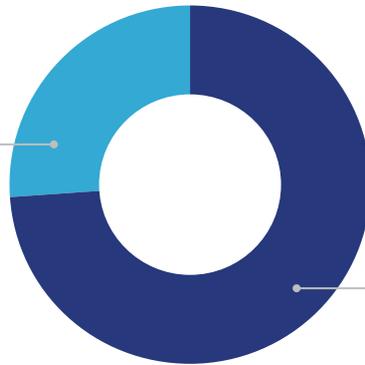
Suharso Monoarfa, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional, mempersembahkan penghargaan kepada Yayasan Bakti Barito sebagai Juara ketiga pada *Indonesia's SDGs Action Awards 2023* untuk kategori Filantropi dengan tema Air, Energi, dan Pertanian menuju Ketahanan Pangan Berkelanjutan.

Metrik Kinerja



72 Siswa

Berpartisipasi dalam kurikulum UPT



26%

Siswa Laki-laki

74%

Siswa Perempuan

Jumlah siswa dalam kelas Program Keahlian UPT



2 Kelas

Jumlah kelas Program Keahlian UPT

Penyelarasan Program dengan SDGs



Jaringan Filantropi



Asia Philanthropy Circle

Bekerja sama dengan Organisasi Filantropi di Asia Pasifik - Jaringan Kolaboratif untuk Masa Depan Berkelanjutan Asia

Asia Pasifik merupakan sebuah wilayah yang luas dengan beragam kehidupan dan budaya. Rumpun Asia memiliki benang merah budaya terutama dalam karakteristik sosial. Dengan semakin berkembangnya perekonomian negara-negara di Asia Pasifik maka turut berkembang pula inisiatif filantropi. Filantropi yang berkembang di Asia Pasifik memiliki dampak positif pada ratusan komunitas, termasuk dalam berbagai bidang seperti aksi iklim, pendidikan, kesehatan mental, dan penanggulangan *stunting* pada anak. Berkat jaringan Asia Philanthropy Circle, anggota dalam jaringan ini memainkan peran besar dalam memaksimalkan dampak filantropi mereka.

Dengan berbagi inspirasi, belajar dari sesama pelaku filantropi dan bekerja sama, para pemimpin filantropi di Asia bersatu untuk menciptakan mekanisme kolaboratif yang mendukung perubahan menuju masa depan yang lebih baik.

Asia Philanthropy Circle mengundang Bakti Barito dan mitra-mitranya untuk turut mendukung penerbitan studi regional terkait Lanskap Pengembangan Anak Usia Dini. Studi ini menjadi yang pertama sekaligus pemetaan paling komprehensif hingga saat ini mengenai program orang tua

dan anak usia dini di seluruh Asia, terutama di Tiongkok, Indonesia, Filipina, dan Singapura.

"Kemitraan jangka panjang memiliki potensi besar untuk meningkatkan dampak positif. Namun, ketika filantropi beroperasi secara terpisah dan mengambil keputusan hanya untuk jangka pendek, hal tersebut membuat penanganan masalah yang bersifat lebih luas, sistemik, dan global menjadi sulit untuk dilakukan. Kemitraan ini memungkinkan para anggota kami untuk bekerja sama dalam ekosistem yang lebih luas untuk mencapai dampak yang lebih besar," kata Laurence Lien, Ketua dan CEO Asia Philanthropy Circle.



Film Dokumenter Pendek "Waste to Welfare"



Tonton di sini



Studi Regional tentang Lanskap Pengembangan Anak Usia Dini



Baca di sini



Filantropi Indonesia

Bekerja Sama dengan Filantropi di Indonesia - Jaringan Kolaboratif untuk Masa Depan Indonesia yang Berkelanjutan

Selama 12 tahun, Bakti Barito telah berperan dalam mendorong perubahan di Indonesia. Bersama dengan segenap mitranya, Bakti Barito menjalin kolaborasi inovatif dan tekun mencari solusi untuk mengatasi tantangan yang paling mendesak di Indonesia.

Saat ini, dunia sedang menghadapi dua krisis yang saling terhubung, yaitu perubahan iklim yang cepat dan tantangan dalam pendidikan yang mengancam masa depan generasi mendatang. Dengan mempertimbangkan tantangan tersebut dan perannya dalam komitmen global, seperti pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB, Bakti Barito menyadari bahwa dibutuhkan fokus yang lebih besar untuk mencapai masa depan yang sejahtera bagi rakyat Indonesia dan lingkungan. Tujuan ini tentunya tidak dapat dicapai tanpa kolaborasi dengan berbagai pihak yang sama-sama memiliki kepedulian dan tujuan yang selaras. Oleh karenanya Bakti Barito bergabung menjadi anggota Perhimpunan Filantropi Indonesia sejak 2019.

Berkat dukungan dari Perhimpunan Filantropi Indonesia, anggota-anggota jaringan filantropi di Indonesia dapat memainkan peran besar dalam meningkatkan dampak filantropi yang mereka lakukan.

Dengan saling berbagi inspirasi, belajar dari para pelaku filantropi lainnya, dan saling bekerja bersama, para pemimpin filantropi di Indonesia bersatu untuk menciptakan mekanisme kolaboratif guna mendukung perubahan menuju masa depan yang lebih baik. Perhimpunan Filantropi Indonesia telah mengundang Bakti Barito untuk berbicara di UNFCCC COP28 di Dubai.

EcoTouch: Mengubah Limbah Tekstil Menjadi Produk Berkelanjutan

Inisiatif Inovatif Berkolaborasi dengan EcoTouch Memanfaatkan Kembali Limbah Tekstil dan Melibatkan Karyawan

Barito Pacific mempekerjakan lebih dari 3.600 orang di seluruh unit bisnisnya, dan telah menjadi perusahaan energi terkemuka dengan menerapkan program-program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Melalui Yayasan Bakti Barito, Barito Pacific menyelenggarakan kegiatan sukarela bagi karyawan untuk berpartisipasi sebagai relawan dalam berbagai inisiatif yang mendukung kelestarian lingkungan.

Di seluruh dunia, jumlah limbah tekstil yang berhasil diproses hanya sebesar 12%; sementara 88% lainnya dibuang ke insinerator atau tempat pembuangan akhir. Pertumbuhan industri tekstil yang pesat memberikan dampak negatif bagi lingkungan, antara lain penggunaan air yang mencapai 4% dari penggunaan global dan emisi gas rumah kaca yang mencapai 1,2 miliar ton CO₂e/tahun.

Dalam upaya mengatasi masalah limbah tekstil yang terus meningkat, karyawan Barito Pacific bekerja sama dengan EcoTouch mengumpulkan pakaian yang tidak dapat digunakan lagi dan mengubahnya menjadi bahan insulasi bangunan, benang daur ulang, dan kain daur ulang.

Upaya pelibatan karyawan yang ditekankan Bakti Barito tidak hanya sebatas pada pengurangan limbah, tetapi juga bagaimana program pelibatan karyawan tersebut dapat menumbuhkan rasa kepedulian, kebersamaan dan tanggung jawab. Dengan berpartisipasi dalam inisiatif ini, karyawan tidak hanya berkontribusi pada keberlanjutan tujuan CSR perusahaan, tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan lingkungan yang ditimbulkan oleh limbah tekstil yang tidak terkelola.



Tiara Laraswati, karyawan Barito Pacific yang berusia 26 tahun, telah mengumpulkan pakaian tidak hanya dari lemari pakaiannya, tetapi juga dari keluarganya. "Daripada membuang pakaian yang sudah tidak terpakai, saya membawanya ke kantor untuk diolah kembali menjadi bahan yang lebih ramah lingkungan," ujarnya. Inisiatif ini berhasil mengumpulkan 299,05 kg pakaian yang menghasilkan bahan baku untuk insulasi bangunan.

Metrik Kinerja



299,05 Kg

Pakaian
berhasil dikumpulkan



Zero-Waste Fashion

Barito Pacific dan Zero Waste Indonesia Dukung Penukaran Pakaian untuk Gaya Hidup yang Ramah Lingkungan

Bersama dengan Zero Waste Indonesia, karyawan Barito Pacific telah berpartisipasi dalam kegiatan tukar baju dan talkshow untuk meningkatkan kesadaran akan konsumsi yang bijaksana.

#TukarBaju menawarkan alternatif unik bagi mereka yang ingin tetap *stylish* dan mengikuti tren *fashion* tanpa harus berkontribusi pada penambahan konsumsi barang baru. Hal ini mengubah konsep 'barang baru' dengan memberikan makna lain pada pakaian bekas pakai. Inisiatif ini tidak hanya memberikan solusi ekonomis tetapi juga mempromosikan keramahan lingkungan, yang memungkinkan karyawan Barito Pacific untuk merombak lemari pakaian mereka tanpa membebani biaya lingkungan yang berkaitan dengan pembelian barang baru secara terus-menerus.

"Menerapkan gaya hidup bebas sampah tidak hanya mencakup kebiasaan sehari-hari, tetapi juga setiap aspek kehidupan kita. Limbah pakaian merupakan kontributor yang signifikan terhadap tantangan lingkungan. Saat ini Barito Pacific bekerja sama dengan Zero Waste Indonesia

sedang memimpin upaya perubahan," kata Angelin Sumendap, *Head of Corporate Communication* Barito Pacific. Inisiatif ini berhasil mengalihkan 270 Kg limbah tekstil dari tempat pembuangan akhir.

Metrik Kinerja



270 Kg

Limbah tekstil berhasil dicegah
dibuang ke TPA





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Peta Operasional



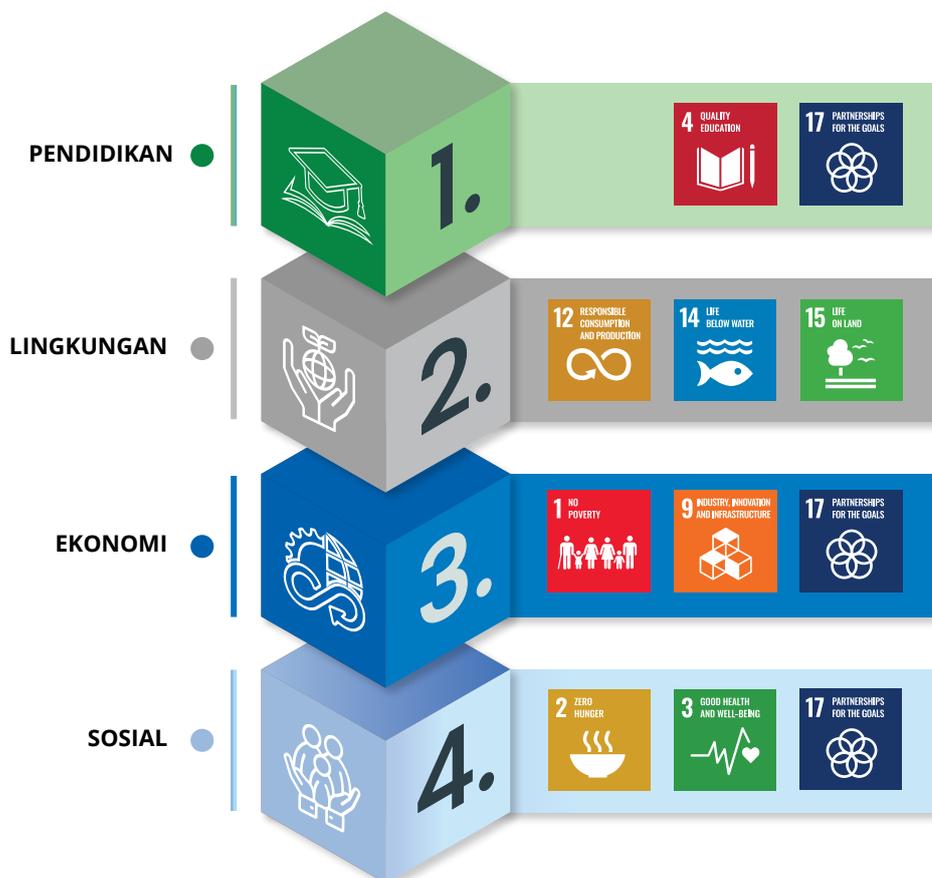


Pemantauan dan Evaluasi

Yayasan Bakti Barito (Bakti Barito) didirikan pada tahun 2011 dengan peran mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia melalui kegiatan filantropi. Selain sebagai pengelola kegiatan filantropi Barito Pacific, Bakti Barito secara bersamaan mengawasi pelaksanaan inisiatif kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan seluruh anak perusahaan di Grup Barito Pacific. Yayasan Bakti Barito juga melakukan evaluasi untuk memastikan semua kegiatan yang dijalankan selaras dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Di seluruh Grup Barito Pacific, Bakti Barito mengadopsi pendekatan komprehensif berdasarkan empat pilar yang menjadi fokus utama kegiatannya. Dengan mengedepankan empat pilar ini, Bakti Barito berupaya menciptakan inisiatif keberlanjutan yang menyeluruh dan berdampak besar serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di wilayah operasionalnya.

Pilar-pilar Program Yayasan Bakti Barito dan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan





Kegiatan Chandra Asri



Inovasi Iklim: Pekerja konstruksi Chandra Asri memasang aspal plastik di Kabupaten Garut. Lima tahun yang lalu, pemerintah Kabupaten Garut menandatangani kerja sama dengan Chandra Asri untuk membangun jalan aspal plastik di seluruh wilayah tersebut.

Sebagai mitra pertumbuhan Indonesia, Chandra Asri Group tetap berkomitmen teguh untuk meningkatkan implementasi konsep ekonomi sirkular melalui beberapa program andalan. Tergabung dalam Indonesia National Plastic Action Partnership (NPAP) dan Global Plastic Action Partnership (GPAP), Chandra Asri Group aktif mendorong kemitraan strategis guna memperluas implementasi Aspal Plastik untuk Indonesia Asri dan Program Manajemen Sampah Plastik *End-to-End* pada tahun 2023.

Inisiatif-inisiatif ini dirancang untuk secara efektif menangani tantangan terkait sampah plastik sehingga dapat berkontribusi pada lingkungan yang lebih bersih dan mewujudkan visi Indonesia Asri.

Pada 2023, Wakil Presiden Indonesia, K.H. Ma'ruf Amin, mempersembahkan Penghargaan PROPER Emas kepada Chandra Asri Group atas program pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Aspal Plastik untuk Indonesia Asri



Berangkat dari komitmen Indonesia untuk mengurangi sampah plastik ke laut hingga 70% pada tahun 2025, Chandra Asri Group dan Yayasan Bakti Barito bermitra dengan pemerintah daerah, pemerintah kota, kementerian, pelaku usaha, asosiasi, dan institusi akademis untuk mencapai tujuan ambisius ini melalui solusi yang inovatif.

Jalan aspal plastik, pencampuran sampah plastik menjadi aspal, memberikan kota ruang untuk memanfaatkan sekitar 1,6 ton sampah plastik per kilometer dengan peningkatan stabilitas Marshall (indikator kekuatan aspal dalam menahan beban lalu lintas) hingga 40%.

Hingga Desember 2023, Chandra Asri Group telah berhasil melampaui target implementasi 100 km di berbagai wilayah di Jawa. Tonggak pencapaian ini dirayakan pada bulan Maret 2024 di Kabupaten Garut, dengan dihadiri oleh Sekretaris Daerah, Nurdin Yana, sebagai pembicara utama.

“Sejak 2018, Chandra Asri Group telah berhasil mencapai 120,83 km Implementasi aspal plastik, mengelola 1.086,34 ton sampah plastik dari TPA. Ini adalah sebuah terobosan baru, dan sejalan dengan komitmen Chandra Asri Group untuk mengembangkan solusi ekonomi sirkular terhadap sampah plastik serta mewujudkan praktik bisnis yang berkelanjutan,” kata Edi Rivai, Direktur *Legal, External Affairs, and Circular Economy* Chandra Asri.

Dengan memproyeksikan biaya pemeliharaan jalan, aspal plastik berpotensi mengurangi biaya pemeliharaan jangka panjang dibandingkan dengan aspal konvensional, yang menunjukkan kelayakan ekonominya dari waktu ke waktu.



Jalan yang Lebih Kuat

Menurut studi yang dilakukan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, jalan aspal plastik lebih tahan terhadap deformasi dan retak, mengurangi ketergantungan pada bahan tambahan aspal dari luar negeri, mengurangi beban lingkungan, dan menciptakan lapangan kerja.³



Pembelian Circular Feedstock

Mitra dapat membeli butiran plastik dari CIRCLO® untuk berbagai aplikasi, termasuk integrasi butiran plastik ke dalam campuran aspal. CIRCLO®, merek terdaftar di bawah Chandra Asri, menyediakan sumber butiran plastik yang dapat diandalkan dan dirancang khusus untuk praktik-praktik berkelanjutan.



Membuka Jalan Pendidikan

Green Guardians, program unggulan Yayasan Bakti Barito, membantu mengumpulkan lebih dari 4,1 ton sampah plastik yang diantaranya digunakan untuk mendukung pembuatan jalan aspal plastik. Hal ini membekali para siswa dengan edukasi lingkungan secara nyata (lihat halaman 16).

³ Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2005). Laporan Akhir Meningkatkan Mutu Aspal / Campuran Beraspal Dengan Memanfaatkan Plastik Mutu Rendah. Diambil Maret 2024, dari <https://simantu.pu.go.id/personal/img-post/autocover/9e5ce524b61cdc05cc93a417d7a985de.pdf>

Metrik Kinerja



120,83
Km

Panjang jalan aspal plastik yang telah dibuat di seluruh Indonesia hingga Desember 2023

Termasuk 50 km yang dibuat di Garut sebagai jalan terpanjang di satu lokasi.



1.086,34
Ton

Plastik di tempat pembuangan akhir (TPA) mencemari tanah di sekitarnya, dan pembakaran menghasilkan polutan gas, seperti karbon dioksida.



11.967
Orang

pengumpul sampah berpartisipasi

Penyelarasan Program dengan SDGs



Capaian Implementasi Aspal Plastik

Tahun	Lokasi Implementasi	Total Panjang Gelaran Aspal Plastik (Km)
2018	Pabrik Chandra Asri Group	1,6
2019	Pabrik NPE Chandra Asri Group, Kabupaten Bogor/BBPJJN VI Bina Marga PUPR, Kota Cilegon, Kota Tegal	20,6
2020	UDINUS Semarang, Pabrik BI/MTBE Chandra Asri Group, UI Depok, Djarum Kudus	15,3
2021	Sinarmas Land BSD City, Pabrik Monomer Chandra Asri Group, Pancapuri Gunung Sugih, Cilegon	13,2
2022	Kabupaten Garut, Sinarmas Land BSD City Shell Indonesia, Marunda	27,4
2023	Kota Cilegon, Sinarmas Land BSD City, Kabupaten Garut Sinarmas Land Deltamas	42,6
Total		120,83



Beach Clean Up Day 2023

Sejak 2019, Chandra Asri Group telah menyelenggarakan kegiatan Beach Clean-Up secara sukarela sebagai upaya untuk mencegah sampah masuk ke laut.

Atas konsistensi dan komitmen Chandra Asri Group dalam menginisiasi kegiatan bebersih pantai, Chandra Asri Group pada 2023 ditunjuk langsung oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk menjadi mitra dalam kegiatan *Indonesia Coastal Clean Up 2023* yang serentak dilaksanakan di seluruh Indonesia dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup sedunia.

Dalam acara yang diadakan di Pantai Berok ini, Chandra Asri Group berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Banten, Pemerintah Kabupaten Serang dan Bank Sampah Digital.

Coastal Clean Up 2023 diikuti lebih dari 250 peserta yang terdiri dari karyawan Perusahaan, sekolah-sekolah Adiwiyata, perwakilan Pemerintah Provinsi Banten, serta masyarakat di sekitar Pantai Berok dan berhasil mencegah lebih dari 790 kg sampah dibuang ke laut.

Peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan ini juga diberikan edukasi mengenai pemilahan sampah sesuai jenisnya. Pemilahan sampah dengan baik akan menjaga nilai material sampah sehingga mendukung terciptanya proses ekonomi sirkular.



Pencemaran Laut: Nelayan di sepanjang Pesisir Anyar bekerja memungut sampah di laut.
© Miftahul Hayat, Jawa Pos

SAGARA: Inovasi Cegah Sampah Bocor ke Laut

Setiap tahunnya, Indonesia menghasilkan 4,9 juta ton sampah plastik yang dibuang ke tempat pemrosesan akhir (TPA) atau dibakar.⁴ Di balik statistik ini, ada kisah-kisah dari ribuan keluarga yang masing-masing harus menghadapi tantangan krisis sampah dengan caranya sendiri.

Program SAGARA mencegah pencemaran sampah ke laut dengan memberdayakan masyarakat pesisir di Desa Anyar untuk menerapkan praktik pengelolaan sampah di darat berdasarkan konsep ekonomi sirkular.

Melalui upaya edukasi dan pendampingan oleh program SAGARA, Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) mendirikan Bank Sampah dan Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) untuk mengelola sampah di Desa Anyar, yang sebelumnya tidak terlayani oleh fasilitas pengangkutan sampah.

Sampah yang telah dipilah dan dikumpulkan ditimbang dan ditukar dengan uang tabungan melalui Bank Sampah Digital dan telah berhasil mengumpulkan Rp43.572.011 dalam bentuk tabungan dari setoran sampah masyarakat Desa Anyar sejak tahun 2020 hingga 2023.

Sampah plastik bernilai tinggi, seperti botol PET, wadah HDPE, dan plastik lainnya dikirim langsung ke pusat daur ulang. Sementara sampah plastik bernilai rendah dikirim ke IPST ASARI, pusat pengelolaan sampah terpadu yang diprakarsai oleh Chandra Asri.

Di sini, sampah plastik bernilai rendah diubah menjadi bahan bakar alternatif (di bawah Chandra Asri's merek PLUSRI®). Bahan bakar ini, serupa dengan solar, minyak tanah, dan bensin, kemudian didistribusikan kembali untuk digunakan oleh masyarakat dan nelayan.

⁴ World Bank. (2021). *Plastic Waste Discharges from Rivers and Coastlines in Indonesia. Marine Plastics Series, East Asia and Pacific Region.* Washington DC.



Karyawan Chandra Asri mengumpulkan sampah dari masyarakat.
© Mohammad Rafsanjani, Kabar Banten



Advokasi Kebijakan

Chandra Asri Group mengadvokasi perubahan kebijakan dengan mendorong pembentukan Peraturan Desa di Anyar terkait pengelolaan sampah sehingga dapat memperkuat praktik-praktik pengelolaan sampah yang baik dan memastikan kesinambungan intervensi program.



Edukasi kepada Masyarakat

Melalui program SAGARA, masyarakat diajarkan tentang pentingnya pengelolaan sampah berdasarkan konsep ekonomi sirkular. Chandra Asri Group juga berhasil meraih penghargaan ISDA Awards dan Padmamitra Awards pada tahun 2023 atas program *Community Development-SAGARA* yang menjawab SDGs 14.1-Inisiatif dalam mengurangi pencemaran pesisir laut.

Metrik Kinerja



450,2 Ton

Sampah yang dialihkan dari TPA

Sebanyak **41,5 Ton**
diantaranya merupakan sampah plastik,
termasuk sampah laut



1.748 Orang

Masyarakat berpartisipasi
dalam program SAGARA

Penyelarasan Program dengan SDGs





Bahan Bakar dari Sampah Plastik: Seorang wanita mengisi bahan bakar kompor minyak dengan bahan bakar alternatif PLUSRI®

End-to-End Plastic Waste Management: IPST ASARI

Industri Pengelolaan Sampah Terpadu - Atasi Sampah Kelola Mandiri (IPST ASARI) adalah fasilitas pengelolaan sampah terpadu binaan Chandra Asri Group dan dikelola oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Sehati Maju Bersama. IPST ASARI memiliki kapasitas pengelolaan delapan ton sampah plastik/bulan dan kapasitas pirolisis 100 kg/batch. Hasil olahan IPST ASARI, antara lain bahan daur ulang serta bahan bakar minyak melalui pirolisis.

Tidak hanya berfungsi sebagai pusat pengelolaan sampah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan bagi siswa, akademisi, dan masyarakat, IPST ASARI telah menerima kunjungan dari para pemangku kepentingan seperti Sekretariat Kepresidenan, Kementerian Perindustrian, serta Pemerintah Kota dan Kabupaten, untuk berdiskusi tentang pengelolaan sampah plastik.

Berkat upaya edukasi yang dilakukan oleh Chandra Asri Group, warga mendapatkan insentif untuk menukarkan sampah plastik mereka dengan PLUSRI® di IPST ASARI. Pada 2023, IPST ASARI mengelola 15.927,2 Kg sampah plastik, yang melibatkan 6.088 warga dalam pemilahan sampah—sebuah peningkatan yang hampir dua kali lipat.

Upaya ini mengubah 7.606 kilogram sampah plastik bernilai rendah menjadi 5.944 liter minyak pirolisis yang semuanya digunakan untuk memberi manfaat bagi penduduk setempat dan UKM.

Metrik Kinerja



45,80
Ton

Sampah plastik yang dikelola dalam lima tahun.



14.149
Liter

Bahan bakar alternatif (PLUSRI®) yang dihasilkan dari pengelolaan 16.520 Kg sampah plastik bernilai rendah.



6.088
Orang

Secara aktif terlibat dalam pemilahan sampah. Ini merupakan peningkatan hampir dua kali lipat dalam jumlah orang yang berpartisipasi.

Penyelarasan Program dengan SDGs



Capaian Implementasi Pengelolaan Sampah Terpadu

No.	Aktivitas	Unit	Tahun			Total
			2023	2022	2021	
1	Total sampah plastik yang dikelola	Kg	15.927,2	12.825	8.199	36.951,2
2	Partisipasi terakumulasi dalam pemilahan sampah	Orang	6.088	3.064	2.208	6.088
3	Total sampah plastik bernilai rendah yang diolah menjadi minyak pirolisis	Kg	7.606	4.670	4.244	16.520
4	Total minyak pirolisis yang diproduksi	Liter	5.944,5	4.293,5	3.911	14.149
5	Total minyak pirolisis yang dimanfaatkan untuk masyarakat dan perusahaan	Liter	4.858	1.988,5	428	7.274,5

Kegiatan Chandra Asri Berdasarkan Pilar-pilar Program



PENDIDIKAN

- Beasiswa Prestasi
- Sekolah Peduli Lingkungan
- Pelatihan bagi Guru Jenjang Sekolah Menengah Atas



EKONOMI

- Beternak untuk Masyarakat Sejahtera dan Mandiri (BERSERI)
- Revitalisasi Infrastruktur di Edu Ekowisata Lembur Mangrove Patikang



LINGKUNGAN

- Aspal Plastik untuk Indonesia Asri
- *End-to-end Plastic Waste Management: IPST ASARI*
- SAGARA: Inovasi Cegah Sampah Bocor ke Laut
- Restorasi Ekosistem Terumbu Karang
- Konservasi Taman Kehati Asri
- Restorasi Taman Kehati Kadubeureum DAS Cidanau



SOSIAL

- Intervensi Kesehatan Ibu dan Anak
- Sanitasi dan Air Bersih bagi Masyarakat
- Bantuan Sembako
- Bantuan Hewan Kurban
- Donasi Sosial Lainnya





Konservasi Keanekaragaman Hayati Melalui Star Energy Geothermal

Taman Nasional Gunung Halimun Salak yang luasnya mencapai 400 kilometer persegi di Jawa Barat merupakan kawasan hutan hujan tropis yang rimbun, daerah pegunungan, dan ekosistem yang beragam.

Hutannya yang subur dan daerah tangkapan airnya yang penting menopang kehidupan satwa liar yang menawan, termasuk owa jawa, elang jawa, dan macan tutul jawa.

Pada tahun 1994, Star Energy Geothermal yang saat ini adalah anak usaha Barito Renewables dan produsen energi panas bumi terbesar di Indonesia, memanfaatkan energi vulkanik Gunung Salak untuk menjadi sumber energi listrik yang terbarukan bagi wilayah tersebut. Star Energy Geothermal memiliki kapasitas terpasang sebesar 886 megawatt (MW), dan memasok energi bersih ke sekitar dua juta rumah tangga di seluruh Jawa.

Untuk mendukung ekosistem Taman Nasional Gunung Halimun Salak yang rentan, Star Energy Geothermal mengembangkan inisiatif senilai Rp4 miliar selama tujuh tahun untuk melindungi spesies-spesies penting yang terancam punah, memulihkan habitat alami mereka, dan melestarikan daerah tangkapan air yang penting.

Selain Gunung Salak, Star Energy Geothermal bekerja di seluruh wilayah operasionalnya di Jawa Barat termasuk Darajat dan Wayang Windu, di mana Yayasan Bakti Barito bertanggung jawab untuk memonitor perkembangan program.



Garda Konservasi: Sinergi Perlindungan Kekayaan Hayati Halimun Salak

Upaya perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman hayati, dan pemanfaatan sumber daya alam secara lestari dan berkelanjutan tetap berjalan baik di dalam kawasan konservasi Taman Nasional Gunung Halimun Salak.



Pengawasan Terhadap Hutan

Pemasangan kamera tersembunyi Star Energy Geothermal untuk memantau spesies yang terancam punah dan keanekaragaman hayati secara keseluruhan di seluruh wilayah.

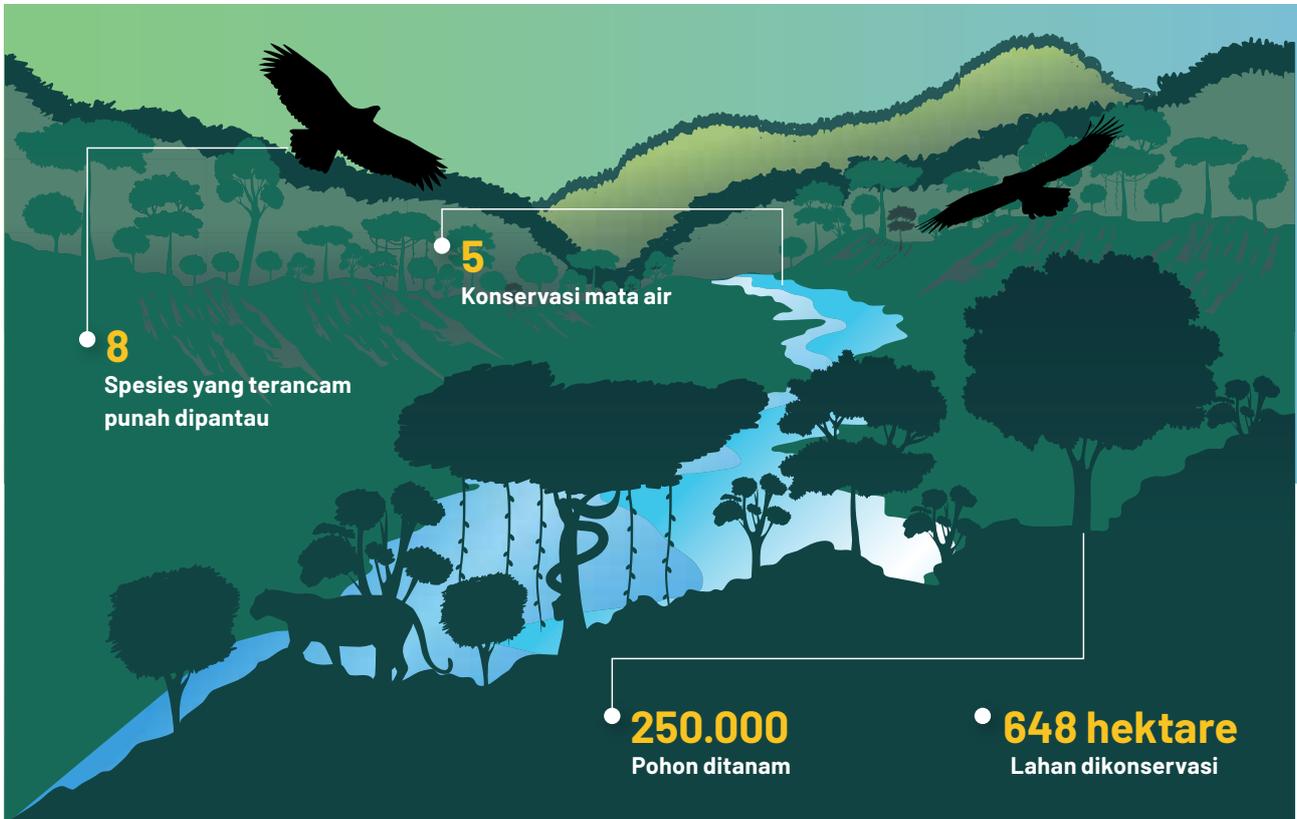


Mengembangkan Masyarakat Setempat

Kolaborasi dengan masyarakat setempat bertujuan untuk mendukung badan usaha milik desa yang berfokus pada pengembangan ekonomi berkelanjutan, termasuk budi daya madu, pengemasan beras organik, perkebunan kopi Arabika, dan budi daya jamur.



OPERASI		INDEKS KEHATI FLORA FAUNA SHANNON-WIENER			FLORA FAUNA KONSERVASI
		2023	2022	2021	
Barito Renewables	SEGWL	1,78	2,05	2,07	-
	SEGDII	2,9	2,98	2,91	Owa jawa (<i>Hylobates moloch</i>) Surili (<i>Presbitis comate</i>) Macan tutul (<i>Panthera pardus melas</i>)
	SEGSL	2,52	2,53	2,56	



Barito Renewables mendukung tujuan ambisius pemerintah Indonesia untuk memperoleh 23% energi dari sumber terbarukan pada tahun 2025.

Learn more about Barito Renewables
<https://www.baritorenouvelables.co.id/en/sustainability-report>



Penyelarasan Program dengan SDGs

7 ENERGI BERSIH DAN TERANGKAWA



13 PEMANGGAPAN PERUBAHAN IKLIM



15 EKOSISTEM DASAR



Menemukan Perjalanan Edukatif: Inisiatif Agro Wisata di Desa Purwabakti

Star Energy Geothermal berkolaborasi dengan BUMDes Bhakti Kencana dalam pengembangan agro wisata Alam Ramah Lingkungan di Desa Purwabakti, Kecamatan Pamijahan. Desa ini terkenal dengan ikan air tawar dan pertaniannya yang khas. Melalui gabungan unik dari pelestarian budaya, suasana sawah, perikanan, dan panorama perbukitan, wisata di Desa Purwabakti menawarkan pengalaman yang menarik.

Program agrowisata ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka, tetapi juga memperkuat warisan budaya dan nilai-nilai sosial yang telah lama terjaga di masyarakat. Di Desa Purwabakti, para wisatawan dapat menikmati berbagai paket wisata yang tersedia, mulai dari menikmati keindahan air terjun, berkemah di alam, merasakan cita rasa nasi liwet khas daerah, melakukan *trekking*, berpartisipasi dalam kegiatan pertanian dan perikanan, hingga menginap di *homestay* bersama penduduk.

Sejak dimulainya program pada tahun 2020 hingga saat ini, pengembangan Agrowisata Alam Ramah Lingkungan telah mencapai kemajuan yang signifikan. Tidak hanya berhasil menjadi ikon pariwisata baru, namun program ini juga telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan BUMDes dan masyarakat setempat.



Metrik Kinerja



270 Orang

Anggota BUMDes

Kegiatan Barito Renewables Berdasarkan Pilar-pilar Program



PENDIDIKAN

- Beasiswa Prestasi
- Peningkatan Kapasitas Masyarakat melalui Perpustakaan Taman Pamekar



LINGKUNGAN

- Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Mata Air
- *Integrated Waste Management*



EKONOMI

- Pengembangan Desa Agrowisata
- Penyediaan Tenaga Listrik untuk Masyarakat
- Revitalisasi Infrastruktur Desa
- Peningkatan UMKM dan Petani



SOSIAL

- Bantuan Hewan Kurban
- Donasi Sosial Lainnya

Green Building



Griya Idola, anak perusahaan Barito Pacific, mengembangkan dan mengelola berbagai properti termasuk gedung perkantoran, kawasan industri, properti komersial dan residensial, serta resor dan hotel. Berkat komitmennya terhadap bangunan hijau, Griya Idola memainkan peran besar dalam mengurangi emisi karbon melalui pengembangan dan pengelolaan berbagai properti ramah lingkungan.

Manajemen sampah domestik dilakukan di bisnis properti dan hotel dengan memisahkan sampah berdasarkan jenisnya. Sampah tersebut kemudian diproses melalui metode daur ulang dan penggunaan kembali oleh pihak eksternal yang ditunjuk untuk tujuan ini. Griya Idola bekerja sama dengan Waste4Change, sebuah bank sampah lokal,

dan melibatkan semua penyewa di gedung perkantoran Wisma Barito Pacific dan Wisma Barito Pacific II.

Pada tahun 2023, Griya Idola mengambil langkah besar dalam mendorong transportasi ramah lingkungan dengan memasang stasiun pengisian kendaraan listrik (EV) di gedung perkantoran Barito Pacific.

“Dari pembangunan yang ramah lingkungan hingga mobilitas listrik, upaya Griya Idola tidak hanya ditujukan untuk menjaga lingkungan yang kita tinggali, tetapi juga mendorong keberlanjutan sebagai dasar kemajuan masa depan,” ujar Hengky Sidartawan, Presiden Direktur Griya Idola.

Hotel Mambruk, salah satu properti yang dikelola oleh Griya Idola, menerapkan metode inovatif dalam pengelolaan sampah organik untuk meningkatkan praktik berwawasan lingkungan dalam bisnis. Hotel ini berhasil mengelola 100% sampah dapur yang dihasilkan oleh operasinya dalam industri perhotelan dengan bantuan larva lalat tentara hitam (BSF). Pada akhir tahun 2023, budidaya BSF di Hotel Mambruk berhasil mengolah 89.500 kg sampah organik, 195 kg kompos, dan 476 kg *maggot* dihasilkan.



Penghargaan

Wisma Barito Pacific II ditetapkan sebagai bangunan hemat energi oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada Penghargaan Efisiensi Energi Subroto 2022, dan Green Building Council Indonesia (GBC Indonesia) telah memberikan sertifikasi Emas sebagai Bangunan Hijau yang Terakreditasi.



Kolaborasi

Griya Idola mendukung komitmen Yayasan Bakti Barito terhadap keberlanjutan melalui berbagai *workshop* dan *event* yang menarik.



Bantuan Kepada Masyarakat

Dengan dukungan dari para tenant Griya Idola Industrial Park, perusahaan *real estate* ini membantu masyarakat sekitar dengan memberikan paket bantuan yang bermanfaat. Ribuan paket sembako dibagikan dalam program ini.

Metrik Kinerja



956
kWh/bulan

Pengisi daya kendaraan listrik



100%
Sampah

Terkelola



89.500
Kg

Sampah organik teruraikan secara mandiri

Penyelarasan Program dengan SDGs



Kegiatan Griya Idola Berdasarkan Pilar-pilar Program



PENDIDIKAN

- Beasiswa Barito Pacific



LINGKUNGAN

- *Integrated Waste Management*



SOSIAL

- Donasi Sembako
- Kegiatan Hari Raya Keagamaan
- Donasi Sosial Lainnya

Beasiswa Barito Pacific



Penyerahan beasiswa Barito Pacific 2023

Bagi Bakti Barito, pendidikan menjadi fondasi penting untuk mendukung pembangunan masyarakat. Bakti Barito berkomitmen untuk berkontribusi dalam memajukan pendidikan di Indonesia melalui berbagai program pendidikan, seperti penyelenggaraan beasiswa, peningkatan kapasitas dan kompetensi guru, serta fokus pada peningkatan kualitas dan daya saing SDM.

Program-program ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk bekerja dan berkontribusi pada masyarakat.

Sejak didirikan pada tahun 2011, Bakti Barito telah berdedikasi untuk memperluas akses pendidikan dengan memberikan beasiswa kepada anak-anak karyawan Barito Pacific. Inisiatif ini bertujuan untuk tidak hanya meningkatkan prospek ekonomi, tetapi juga membentuk masa depan yang menjanjikan bagi para generasi muda. Beasiswa diberikan kepada siswa-siswi yang berprestasi baik di tingkat sekolah menengah atas maupun universitas.



“Kami sangat bangga serta bahagia sekali karena bantuan beasiswa yang begitu besar dan sangat bermanfaat bagi pendidikan anak kami”

– Jemai
Karyawan anak usaha Barito Pacific,
PT Aya Yayang Indonesia.

Metrik Kinerja



46
Beasiswa

Diberikan pada
tahun 2023



Rp2
Miliar

Dana diberikan dari
tahun 2018

Penyelarasan Program dengan SDGs



Kegiatan Barito Pacific Berdasarkan Pilar-pilar Program



PENDIDIKAN

- *Green Guardians*
- Beasiswa Barito Pacific
- Revitalisasi Pendidikan Vokasi melalui Konsorsium Pengusaha Peduli Vokasi Republik Indonesia
- Publikasi Penelitian Studi Lanskap Anak Usia Dini



LINGKUNGAN

- Ekonomi Sirkuler Jalan Aspal Plastik untuk Indonesia Asri
- Pengolahan Sampah Organik



"Pendidikan Untuk Peningkatan Kesejahteraan Bersama"



"Tiada Hari Tanpa Belajar Menuju Masa Depan Gemilang"



SOSIAL

- Pencegahan *stunting* melalui PASTI (*Partnership to Accelerate Stunting Reduction in Indonesia*)
- Penyaluran Dampak melalui Institusi Lain (KSEI dan Bahtera Dhuafa)
- Kegiatan Hari Raya Keagamaan
- Donasi Sosial Lainnya





3

Lampiran

Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Pilar Aksi	Program	SDG	Indikator SDG
Pendidikan	Beasiswa Pendidikan		<p>4.1.1.(d) Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/ sederajat.</p> <p>4.1.1.(e) Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/ sederajat.</p> <p>4.1.1.(f) Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/ sederajat.</p>
			4.3.1.(b) Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT).
	Sekolah Adiwiyata		4.7.1 Pengarusutamaan pada semua jenjang pendidikan, (i) pendidikan kewarganegaraan dunia, (ii) pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan termasuk kesetaraan gender dan hak asasi manusia pada (a) kebijakan pendidikan nasional, (b) kurikulum, (c) pendidikan guru, (d) penilaian siswa.
	Pelatihan Safety Inspector		4.3.1 Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.
	Pembinaan SMK		4.7.1 Pengarusutamaan pada semua jenjang pendidikan, (i) pendidikan kewarganegaraan dunia, (ii) pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan termasuk kesetaraan gender dan hak asasi manusia pada (a) kebijakan pendidikan nasional, (b) kurikulum, (c) pendidikan guru, (d) penilaian siswa.
	Bantuan Komputer		4.a.1* Proporsi sekolah dengan akses ke: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas, (e) air minum layak, (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH).
	Pendidikan Guru		4.c.1* Persentase guru TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan PLB yang bersertifikat pendidik.

	Capaian					B.U.	Total Capaian sejak 2011-2023	Satuan	Dalam laporan ini	
	2019	2020	2021	2022	2023					
	1.557	2.075	3	2	10	YBB	13.082	Siswa/i	Basiswa SD, SMP dan SMA/K	
			30			-				CA
			-			-				SEG
	88	35	24	24	36	YBB	755	Mahasiswa/i	Basiswa Perguruan Tinggi	
			56	18	103	CA				
			12		12	SEG				
	2	4	4	4	5	CA	30	Sekolah Menerima Manfaat		
			-	-	-	4				25
	14	-	15	-	-	CA	210	Pemuda mendapatkan pelatihan		
	-	-	-	7	10	YBB	10	SMK Menerima Manfaat		
	2	-	-	2	-	YBB	5	Sekolah Menerima Manfaat		
	406	-	-	7.249	8.083	YBB	16.022	Guru Dilatih	Pelatihan <i>High Order Thinking Skill</i> (HOTS) untuk Guru SMP	
	-	98	-	-	-	SEG			Penyadartahuan Pelestarian Alam (43 guru/Kader PAUD dan 55 MDT)	
	106	-	-	-	80	CAP			Pelatihan Guru Matematika dan Fisika	

Pilar Aksi	Program	SDG	Indikator SDG	
Pendidikan	Pelatihan Guru		4.7.1 Pengarusutamaan pada semua jenjang pendidikan, (i) pendidikan kewarganegaraan dunia, (ii) pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan termasuk kesetaraan gender dan hak asasi manusia pada (a) kebijakan pendidikan nasional, (b) kurikulum, (c) pendidikan guru, (d) penilaian siswa	
	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)		4.1.1.(e) Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/ sederajat.	
	Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan (PSPK)		4.2.2.(a) Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	
	Pojok Literasi		4.6.1 Persentase remaja/dewasa pada kelompok usia tertentu, paling tidak mahir/ mampu pada level tertentu dalam keterampilan (i) membaca dan (ii) menghitung, menurut jenis kelamin.	
	Perpustakaan Taman Pamekar		4.6.1 Persentase remaja/dewasa pada kelompok usia tertentu, paling tidak mahir/ mampu pada level tertentu dalam keterampilan (i) membaca dan (ii) menghitung, menurut jenis kelamin.	
	Politeknik Industri Petrokimia Banten		4.3.1.(b) Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT).	
	Peningkatan Kapasitas SMK Pertanian			2.3.1* Nilai Tambah Pertanian dibagi jumlah tenaga kerja di sektor pertanian (rupiah per tenaga kerja).
	Kurikulum Nasional Pertanian Terpadu untuk SMK			2.3.1* Nilai Tambah Pertanian dibagi jumlah tenaga kerja di sektor pertanian (rupiah per tenaga kerja).
Lingkungan	Penanaman Pohon		15.2.1.(a) Luas kawasan konservasi terdegradasi yang dipulihkan kondisinya.	
	Kelola Plastik untuk Bumi Lestari		4.7.1 Pengarusutamaan pada semua jenjang pendidikan, (i) pendidikan kewarganegaraan dunia, (ii) pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan termasuk kesetaraan gender dan hak asasi manusia pada (a) kebijakan pendidikan nasional, (b) kurikulum, (c) pendidikan guru, (d) penilaian siswa. 12.8.1 Sejauh mana (i) pendidikan kewarganegaraan global dan (ii) pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (termasuk pendidikan perubahan iklim) diarusutamakan dalam (a) kebijakan pendidikan nasional (b) kurikulum (c) pendidikan guru dan (d) penilaian siswa	
	Jalan Aspal Plastik		12.5.1.(a) Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang.	

	Capaian					B.U.	Total Capaian sejak 2011-2023	Satuan	Dalam laporan ini
	2019	2020	2021	2022	2023				
	152	-	-	-	-	YBB	169	SMP mengikuti pelatihan	Pelatihan <i>High Order Thinking Skill</i> (HOTS) untuk Guru SMP
	83.524	-	-	-	-	YBB	83.524	Siswa SMP dari sekolah yang mendapatkan manfaat pelatihan	Pelatihan <i>High Order Thinking Skill</i> (HOTS) untuk Guru SMP
	4	1	1	1	-	CAP	8	PAUD Dibangun	
			-	-	-	YBB			
	-	-	-	-	-	YBB			Berkontribusi dalam 24 project Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan bagi kemajuan Pendidikan Nasional
	-	10	10	-	-	CAP	10	Sekolah menerima manfaat	
	1	1	1	1	1	SEG	1	Perpustakaan	
	-	-	-	1	-	CAP	1	Politeknik Industri Petrokimia terbentuk	
	-	-	-	41	33		74	Mahasiswa diterima	
	-	2	2	1	1	YBB	3	SMK menerima manfaat	
	-	Draft	6	1	1	YBB	7	SMK <i>piloting</i>	
	-	-	-	-	2.904	YBB	647.303	Pohon ditanam	Pohon ditanam
	2.544	540	900	-	-	CAP			Pohon ditanam
	-	-	500	20.700		SEG			Pohon Baku ditanam
	-	-	<i>Final Draft & Validasi ke empat sekolah</i>	9	25	YBB	25	Sekolah Menerima Manfaat	
	126.3	66	74.6	369.8	526	CAP	1.086,34	ton mengelola sampah plastik dari TPA	
	20.6	15.3	13.2	27.4	42.6		120,8	Jalan aspal menggunakan kantong plastik	

Pilar Aksi	Program	SDG	Indikator SDG
Ling-kungan	Waste Management		12.5.1.(a) Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang.
	Reforestasi		15.2.1.(a) Luas kawasan konservasi terdegradasi yang dipulihkan kondisi ekosistemnya.
	Olah Limbah Jadi Berkah		12.5.1.(a) Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang.
	Revitalisasi Mata Air		6.5.1.(i) Jumlah DAS Prioritas yang dipulihkan kesehatannya melalui pembangunan embung, dam pengendali, dam penahan skala kecil dan menengah. 6.1.1.(b) Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, serta penyediaan air baku untuk pulau-pulau.
	Masyarakat Tangguh Bencana		11.5.1.(b) Jumlah kota tangguh bencana yang terbentuk.
	Solar Panel		9.4.1* Rasio Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca dengan nilai tambah sektor industri.
	Transplantasi Terumbu Karang		14.5.1* Jumlah luas kawasan konservasi perairan.
	Pengelolaan Sampah Organik		12.5.1.(a) Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang.
Ekonomi	Bakti Pangan Lestari		2.4.1 Penetapan kawasan pertanian pangan berkelanjutan.
			8.3.1.(b) Persentase tenaga kerja informal sektor pertanian.
			1.4.1 Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar.

	Capaian					B.U.	Total Capaian sejak 2011-2023	Satuan	Dalam laporan ini
	2019	2020	2021	2022	2023				
	-	-	1	119	101,3	CAP	369	Ton sampah didaur ulang	
	-	-	-	146	2,4	SEG			
	230	-	1,3	-	34,5	SEG	648	Ha direforestasi	Jasa Lingkungan Das Cidanau
	-	50	6,5	25	-	CAP			
	3.840	-	-	-	-	CAP	3.840	Ton limbah kertas menjadi kaligrafi	
	3.850	-	-	-	-		3.850	Inner roll menjadi lampu hias	
	1	-	3	-	-	SEG	3	Mata air direvitalisasi	
	2.592	-	-	-	-	SEG	11.066	m ³ air bersih didistribusikan	
	3	-	-	-	-	SEG	13	Desa	
	644	-	45,7	-	-	CAP	690	Ton Pengurangan CO2 dari pemasangan atap panel surya	
	-	1.270	1.270	-	-	CAP	1.270	bibit terumbu karang	
	-	-	-	0,69	-		0,69	cm/tahun laju pertumbuhan terumbu karang	
				32	11,8	YBB	43,8	Ton sampah organik terkelola	
	-	500	500	-	-	YBB	500	Kepala Keluarga menerapkan Kawasan Rumah Pangan Lestari	
	-	683	-	-	-	YBB	683	petani dibina	
	-	10	-	-	-	YBB	10	kelompok tani dibina	
	-	16	-	-	-	YBB	16	Peserta pelatihan	Pelatihan <i>Urban Farming</i>

Pilar Aksi	Program	SDG	Indikator SDG
Ekonomi	Pembinaan UMKM		8.3.1.(c) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.
	Lembur Mangrove Patikang		1.5.1.(a) Jumlah lokasi penguatan pengurangan risiko bencana daerah.
	Segara (Bank Sampah Pesisir)		1.3.1.(d) Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/ Program Keluarga Harapan.
		12.5.1.(a) Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang.	
Sosial	Pembangunan Jembatan		11.a.1 Proporsi penduduk yang tinggal di kota yang melaksanakan perencanaan regional dan kota terintegrasi dengan proyeksi populasi dan kebutuhan sumber daya.
	Pengembangan Infrastruktur		
	Pemberian Sembako		2.1.1* Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan
	Pos Gizi Balita		3.2.1* Angka Kematian Balita (AKBa) per 1000 kelahiran hidup.

Kesimpulan: Tahun 2023, Grup Barito Pacific berkontribusi terhadap SDGs 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 11, 12, 14, 15 dengan kontribusi terbanyak sesuai urutan SDGs 4, 2, 12, 8, 15, 6, 3, 14, 11, 9

	Capaian					B.U.	Total Capaian sejak 2011-2023	Satuan	Dalam laporan ini
	2019	2020	2021	2022	2023				
	-	85	-	-	-	SEG	518	UMKM dibina	UMKM Nurkayana
	-	-	1	-	-				Agrowisata
	19	57	72	96	264				Petani Jamur Ramah Lingkungan
	38	1	1	-	-				Desa Ciburial
	115	50	55	-	-				Petani Kopi di Salak, Wayang Windu dan Darajat
	1	1	-	-	-				Pangalengan Adventure
	-	-	2	-	-				Perternakan Kambing
	-	-	1	-	-				Saba Desa
	-	1	-	-	-				Budidaya Ayam Petelur Ramah Lingkungan
	-	-	-	4	4				Perternakan Berkelanjutan
	-	1	1	-	-				Pembinaan Koperasi: Pembuatan Masker Kain
	20	-	-	-	-				Kampung Binaan Cisiram
	-	-	-	-	8,656				CAP
	-	-	-	Rp 22.900.000	-	CAP	Rp22.900.000	Pendapatan dari sampah	
	-	-	-	17	24.4		41,4	Ton sampah dikelola dari laut	
	2	2	1	-	-	CAP	5	Jembatan dibangun	
	4	-	3	-	-	CAP	329	Infrastruktur dikembangkan	
	-	-	-	1	-	SEG			
	2.308	1.533	39.560	-	-	CAP	93.974	Sembako diberikan	
			25.000	1.250	1.585	YBB			
	5	63	73	65	80	CAP	286	Balita dan Ibu Hamil	

Tata Kelola

Pendiri

Prajogo Pangestu

Harlina Tjandinegara

Dewan Pembina

Loeki Sundjaja Putera (Ketua)

Diana Arsiyanti

Dewan Pengawas

Harlina Tjandinegara (Ketua)

Agus Salim Pangestu

Baritono Pangestu

Erwin Ciputra

Rudy Suparman

Dewan Pengurus

Fifi Setiawaty-Pangestu (Direktur Eksekutif)

Dian A. Purbasari (Direktur)

Media Sosial



@baktibarito



Yayasan Bakti Barito



www.baktibarito.com



Bakti Barito Foundation



Wisma Barito Pacific Tower B
Jl. Let Jend S. Parman Kav 62 – 63
Jakarta Barat 11410, Indonesia

www.baktibarito.com